

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kepatuhan pada pasien diabetes melitus yang meliputi karakteristik sosio-demografi, karakteristik klinis, dan kepatuhan penggunaan obat antidiabetika oral. Penelitian dalam hal ini menggambarkan tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe-2 di Puskesmas Yosomulyo, dengan pengambilan data primer berupa kuesioner *Medication Adherence Report Scale-5* (MARS-5) yang dapat diisi secara langsung oleh pasien dan wawancara terpimpin pada pasien yang tidak dapat mengisi lembar kuesioner secara langsung karena beberapa kendala, yang kemudian akan dibantu pengisian pada lembar kuesioner oleh peneliti. Pengambilan data sekunder berupa data rekam medik pasien diabetes melitus tipe-2 di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010:115). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Seluruh pasien diabetes melitus tipe-2 dengan terapi obat antidiabetika oral di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro Tahun 2021.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010:115). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus tipe-2 yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro Tahun 2021.

Kriteria Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan seluruh populasi yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010:130).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien diabetes melitus tipe-2 dengan terapi obat antidiabetika oral di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro Tahun 2021.
- 2) Pasien yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro.
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2010:130). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien diabetes melitus tipe-2 di luar wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro
- 2) Pasien diabetes melitus tipe-2 yang tidak bersedia menjadi responden

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Pada pengambilan sampel ini didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010:125).

Menurut Masturoh dan Nauri (2018:188) cara menghitung besar sampel suatu penelitian sangat ditentukan oleh desain penelitian yang digunakan dan data yang diambil. Penelitian ini dengan perhitungan sampel dapat digunakan dengan rumus estimasi proporsi. Jika besar populasi tidak diketahui, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010:127).

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Derajat penyimpangan populasi yang diinginkan 10 (0,10)

Dengan menggunakan rumus tersebut maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{1997}{1 + 1997 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{1997}{1 + 1997 (0,01)}$$

$$n = \frac{1997}{1 + 19,97}$$

$$n = \frac{1997}{20,97}$$

$$n = 95,23 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Pengambilan sampel dengan teknik sampling proporsional sampel agar mendapat jumlah sampel yang diambil perbulannya. Perhitungan pengambilan sampel perbulannya dengan rumus alokasi proporsional (Sugiyono, 1999).

$$\text{Rumus : } n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : jumlah sampel proporsi

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi menurut proporsi

N : jumlah populasi seluruhnya

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juni Tahun 2022.

D. Pengumpulan Data

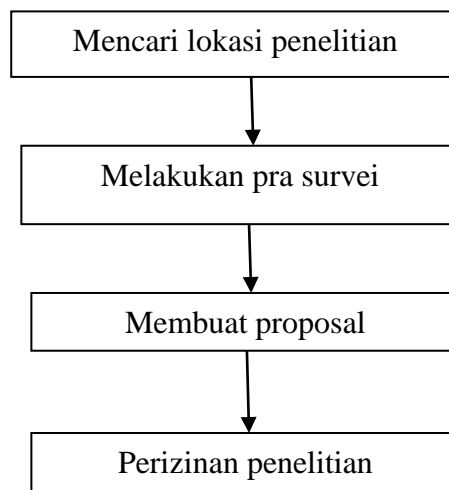
Pengumpulan data karakteristik sosiodemografi, karakteristik klinis, dan kepatuhan penggunaan obat Antidiabetika oral pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan pengambilan data sekunder dari data rekam medik pasien

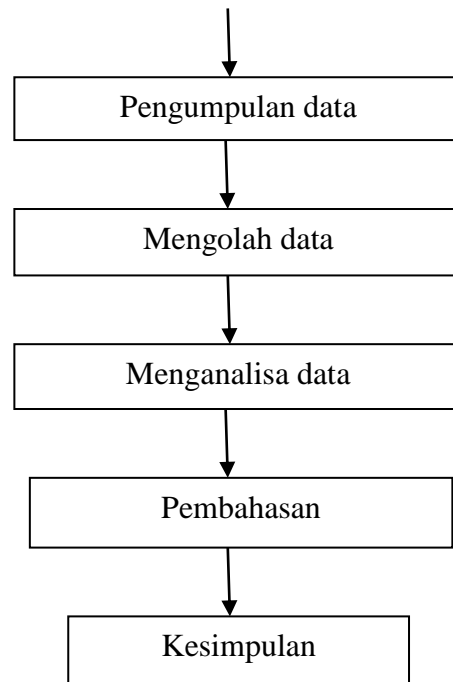
diabetes melitus tipe 2 dan pengambilan data primer menggunakan kuesioner MARS-5 (*Medication Adherence Report Scale-5*) yang dapat diisi secara langsung oleh pasien dan wawancara terpimpin pada pasien yang tidak dapat mengisi lembar kuesioner secara langsung karena beberapa kendala, yang kemudian akan dibantu pengisian pada lembar kuesioner oleh peneliti pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro Tahun 2021. Kemudian data yang didapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase.

1. Prosedur Kerja Penelitian

- a. Meminta izin untuk melakukan penelitian pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro
- b. Mencari responden dengan cara pengambilan data sekunder/rekam medik pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro
- c. Menanyakan kepada responden untuk ketersediaan mengisi kuesioner yang berisi data karakteristik responden, dan kepatuhan penggunaan obat Antidiabetika oral
- d. Mengolah data hasil dari kuesioner kepatuhan penggunaan obat Antidiabetika Oral yang telah di isi oleh responden
- e. Menganalisis data
- f. Kesimpulan

2. Alur Penelitian





Gambar 3.1 Alur Penelitian

E. Pengolahan Data

Untuk mengetahui presentase gambaran kepatuhan penggunaan obat antidiabetika oral di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro, maka data yang didapatkan dari penelitian, selanjutnya diolah dengan perangkat lunak komputer langkah berikut ini :

1) Editing

Pengecekan kembali data yang telah di isi oleh responden dan menanyakan kembali kepada responden agar tidak terjadi kekeliruan.

2) Coding

Setelah semua kuesioner didapat, selanjutnya diberikan kode yang dibuat dalam bentuk angka. Misalnya pada variabel sosiodemografi (usia) dilakukan coding 1 = 15-19 tahun, 2 = 20-24 tahun, 3 = 25-29 tahun, 4 = 40-49 tahun, 5 = Lebih dari 50 tahun. Tujuan digunakannya *coding* pada penelitian ini untuk memudahkan peneliti saat melakukan analisis data dan mempercepat pada saat *entry data*

3) *Entry data*

Data-data yang telah selesai di *editing* dan *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer, proses pengolahan datanya menggunakan Microsoft Excel.

4) *Cleaning*

Data yang telah di *entry* selanjutnya dilakukan pengecekan ulang untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan *entry*. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis.

5) *Tabulating*

Setelah di lakukan pengecekan ulang hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik.

F. Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data *univariat* yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable.

1. Frekuensi dan presentase responden berdasarkan karakteristik sosiodemografi yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan.

Rumus :

$$\frac{(\text{jumlah responden berdasarkan karakteristik sosiodemografi})}{(\text{jumlah Seluruh responden})} \times 100\%$$

2. Frekuensi dan presentase responden berdasarkan karakteristik klinis yang meliputi jumlah item obat, lama menderita, efek samping obat, obat penyerta, dan golongan obat

Rumus :

$$\frac{(\text{jumlah responden berdasarkan karakteristik klinis})}{(\text{jumlah Seluruh responden})} \times 100\%$$

3. Frekuensi dan presentase golongan obat yang digunakan

$$\frac{(\text{jumlah obat per-golongan})}{(\text{jumlah seluruh golongan obat})} \times 100\%$$

4. Klasifikasi tingkat kepatuhan

Kepatuhan diklasifikasikan menjadi patuh dan tidak patuh dengan skor sebagai berikut :

- a. Tingkat kepatuhan kategori patuh jika skornya ≥ 25
- b. Tingkat kepatuhan kategori tidak patuh jika skornya < 25

Tingkat kepatuhan berdasarkan item pertanyaan pada kuesioner MARS-5 (*Medication Adherence Report Scale*) terdapat 5 pertanyaan, pertanyaan nomor 1-5 memiliki pilihan jawaban, selalu dengan skor 1, sering dengan skor 2, kadang-kadang dengan skor 3, jarang dengan skor 4, tidak pernah dengan skor 5.

Rumus perhitungan :

a. Patuh

1) Karakteristik sosiodemografi

$$\frac{(\text{jumlah pasien patuh sesuai karakteristik sosio-demografi})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$

2) Karakteristik klinis

$$\frac{(\text{jumlah pasien patuh sesuai karakteristik klinis})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$

b. Tidak patuh

1) Karakteristik sosiodemografi

$$\frac{(\text{jumlah pasien tidak patuh sesuai karakteristik sosio-demografi})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$

2) Karakteristik klinis

$$\frac{(\text{jumlah pasien tidak patuh sesuai karakteristik klinis})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$